

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penegakan hukum terhadap praktik judi online di era digital, khususnya di Kota Medan, dengan meninjau kedudukan hukum judi online berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dampak dari lemahnya penegakan hukum, serta upaya yang telah dilakukan oleh aparat penegak hukum setempat. Maraknya kasus judi online yang semakin mudah diakses melalui teknologi digital telah menimbulkan keresahan sosial serta kerugian ekonomi dan moral di tengah masyarakat. Dalam penelitian ini digunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan studi pustaka, serta didukung oleh data sekunder yang diperoleh melalui literatur hukum dan dokumen resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penegakan hukum di Kota Medan belum berjalan secara optimal karena belum adanya regulasi yang secara spesifik mengatur judi online, lemahnya koordinasi antar instansi, dan kurangnya sumber daya teknologi penunjang. Meskipun upaya penindakan telah dilakukan oleh kepolisian dan instansi terkait, namun masih banyak celah hukum dan keterbatasan teknis yang dimanfaatkan oleh pelaku untuk menghindari jerat hukum. Penelitian ini menyarankan perlunya pembentukan regulasi khusus tentang judi online, penguatan kapasitas digital aparat penegak hukum, serta peningkatan kesadaran hukum masyarakat sebagai langkah preventif dalam menekan praktik judi online secara lebih efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini menjadi relevan mengingat pentingnya mengevaluasi sejauh mana hukum positif dan kebijakan penegakan hukum mampu menjawab tantangan kejahatan digital, khususnya judi online.

Kata Kunci: Efektivitas, Regulasi, Penegakan Hukum, Judi Online, Digital.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of law enforcement against online gambling practices in the digital era, especially in Medan City, by reviewing the legal status of online gambling based on applicable laws and regulations, the impact of weak law enforcement, and efforts made by local law enforcement officers. The rampant cases of online gambling that are increasingly easily accessible through digital technology have caused social unrest as well as economic and moral losses in society. This study used a normative legal method with a legislative approach and literature study, and was supported by secondary data obtained through legal literature and official documents. The results of the study indicate that law enforcement in Medan City has not been running optimally because there are no regulations that specifically regulate online gambling, weak coordination between agencies, and a lack of supporting technological resources. Although enforcement efforts have been made by the police and related agencies, there are still many legal loopholes and technical limitations that are exploited by perpetrators to avoid legal entanglement. This study suggests the need for the formation of special regulations on online gambling, strengthening the digital capacity of law enforcement officers, and increasing public legal awareness as preventive measures in suppressing online gambling practices more effectively and sustainably. This research is relevant considering the importance of evaluating the extent to which positive law and law enforcement policies are capable of addressing the challenges of digital crimes, particularly online gambling.

Keywords: Effectiveness, Regulation, Law Enforcement, Online Gambling, Digital.